

SISTEM ADMINISTRASI PELAYANAN PASIEN BPJS BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL PADA PUSKESMAS SAWAH LEBAR BARU KOTA BENGKULU

Reno Supardi

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu
Jl. Meranti Raya No.32 Kota Bengkulu 38228 Telp.(0736) 22027,26957 Fax.(0736)321139

ABSTRACT

BPJS kesehatan sebagai Badan Pelaksana merupakan badan hukum public yang dibentuk untuk menyelenggara program jaminan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat yang layak diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. Adapun tujuan penelitian ini adalah membuat sistem administrasi pelayanan pasien BPJS pada Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu dan memberikan kemudahan dalam penyajian informasi yang cepat dan akurat. Penelitian dilakukan di Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu yang dimulai pada bulan Januari 2015 sampai dengan Maret 2015. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem administrasi pelayanan pasien BPJS, dapat memberikan manfaat yang cukup berarti antara lain proses pengolahan data pelayanan pasien dilakukan dengan cepat serta menghasilkan laporan yang rinci, sehingga membuat pekerjaan akan lebih efektif, efisien, lengkap dan akurat.

Kata Kunci : *Sistem, Administrasi, Pasien, BPJS*

ABSTRACT

BPJS health as the Executing Agency is a legal entity formed to menyelenggara public health insurance program for all Indonesian people who aim to meet the needs of public health are worth given to every person who has paid dues or dues paid by the Government. The purpose of this research is to create a system of administrative services at the health center patients BPJS Sawah Lebar Baru of Bengkulu and provide ease of presentation of information quickly and accurately. The study was conducted at the health center New Rice Width Bengkulu city that began in January 2015 to March 2015. In this research, data collection is done by using the method of observation, interviews, and literature. From the results of this study indicate that the presence of the administrative system BPJS patient care, can provide significant benefits include patient care data processing carried out quickly and produce detailed reports, so as to make the work more effective, efficient, complete and accurate.

Key Word : *System, Administration, Patient, BPJS*

1. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, komputer adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi untuk melakukan pengolahan data dengan tujuan menghasilkan informasi sesuai yang diharapkan. Komputer banyak membantu pekerjaan di pemerintah, swasta, militer dan lain sebagainya. Salah satu usaha sebagai tolak ukur komputer adalah sistem komputerisasi dalam merekap data, membuat program dan lainnya yang manfaatnya sangat membantu dan mempermudah pekerjaan seseorang.

Kesehatan adalah hak dasar setiap individu dan semua warga negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan termasuk masyarakat miskin (Pasal 28H UUD 1945). Kesadaran tentang pentingnya jaminan perlindungan sosial terus berkembang hingga perubahan UUD 1945 pada Pasal 34 ayat 2, menyebutkan bahwa negara mengembangkan Sistem Jaminan Sosial bagi masyarakat. Dengan terbitnya Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) menjadi suatu bukti yang kuat bahwa pemerintah memiliki komitmen yang besar dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat. Upaya pemerintah dalam mempercepat terselenggaranya Sistem Jaminan Nasional secara menyeluruh bagi rakyat Indonesia maka dibentuklah suatu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dengan Undang-Undang RI No 24 Tahun 2011, dimana BPJS merupakan transformasi dari empat Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. Askes, Jamsostek, Taspen dan Asabri.

Puskesmas adalah suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang

pelayanan kesehatan yang berada di garda terdepan dan mempunyai misi sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk masyarakat di suatu wilayah kerja tertentu yang telah ditentukan secara mandiri dalam menentukan kegiatan pelayanan namun tidak mencakup aspek pembiayaan. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.

BPJS pada puskesmas ini hanya mempunyai empat kategori yaitu, Askes, Jamsostek, Mandiri, Jamkesmas. Saat ini pada Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu masih menggunakan metode manual untuk pendataan mengenai sistem administrasi pasien penerima BPJS, seluruh data yang masuk dari pasien di catat di dalam satu buku induk yang sama, ketika hari berganti tahun maka data tersebut akan bertambah banyak sehingga penggunaan dokumen pun menjadi bertambah banyak, suatu waktu data diperlukan maka membutuhkan waktu yang cukup lama untuk kembali membuka dan mencari data pasien yang sudah pernah melakukan pemeriksaan kesehatan pertama pada Puskesmas ini. Dengan demikian fungsi komputer sangat diharapkan dapat membantu segala masalah yang dihadapi dalam proses pelayanan administrasi. Sistem komputerisasi memberikan kemudahan mengingat pengolahan data pasien yang dilakukan di Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu masih dilakukan secara manual, maka penulis tertarik mengangkat judul "**Sistem Administrasi Pelayanan Pasien BPJS (Badan Penyelenggara**

Jaminan Sosial) Pada Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu”.

Setelah mengetahui latar belakang masalah di atas, penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana membuat Sistem Administrasi Pelayanan Pasien BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) pada Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu”.

Agar tidak terlalu jauh dari pokok permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada:

- a. Penelitian ini hanya mengolah BPJS Terhitung Pada Bulan Januari 2015.
- b. Bahasa Pemrograman yang digunakan adalah *Visual Basic 6.0*
- c. Database yang digunakan adalah *Microsoft Access 2007*.

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk membuat Sistem Administrasi Pelayanan Pasien BPJS pada Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu menggunakan Bahasa Pemrograman *Visual Basic 6.0*

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu Dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan efisiensi kerja menjadi lebih mudah dan dapat menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu khususnya pada bagian penerima BPJS.
- b. Bagi pembaca / Pihak lain Sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang sama, serta menambah pemahaman tentang membuat sistem administrasi pasien penerima BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem

Menurut Kusriani (2007:4) sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berkaitan yang bertanggung jawab memproses masukan (*Input*) sehingga menghasilkan keluaran (*Output*).

Menurut Al Fatta (2007:3) pengertian sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain.

Menurut Yakub (2012:1) terdapat dua kelompok pendekatan sistem di dalam mendefinisikan sistem yaitu pendekatan pada prosedur dan pendekatan pada komponen-komponen atau elemen-elemen.

Dari tiga pengertian diatas dapat ditarik satu kesimpulan bahwa pengertian sistem adalah kumpulan elemen atau objek yang saling berelasi dan interaksi untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Pengertian Administrasi

Berdasarkan asal katanya administrasi berasal dari kata lain yaitu *ad* yang berarti intensif dan *ministrare* yang berarti melayani, membantu dan memenuhi. Jadi, secara etimologi administrasi berarti melayani secara intensif.

Menurut Syafie (2010:14) pengertian administrasi secara luas adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Secara umum administrasi adalah kegiatan kerja sama yang dilakukan manusia atau sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja yang telah ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumberdaya-

sumberdaya untuk mncapai tujuan secara efektif dan efisien.

Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic merupakan salah satu aplikasi pemrograman *visual* yang memiliki bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah untuk dipelajari. Basis Bahasa Pemrograman yang digunakan dalam *Visual Basic* adalah bahasa BASIC (*Baginners All-Purpose Symbolic Intruction Code*) yang merupakan salah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi yang sederhana dan mudah dipelajari. Dengan *Visual Basic*, kita bias membuat program yang memungkinkan pengguna komputer berkomunikasi dengan komputer tersebut menggunakan grafik atau gambar. (Madcoms, 2010:2)

3.1. METODE PERANCANGAN SISTEM

Analisa Sistem Aktual

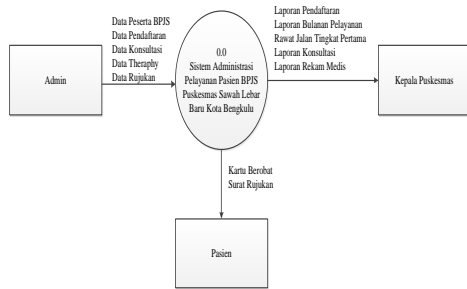
Sebelum melakukan pengembangan terhadap suatu sistem terlebih dahulu dilakukan analisis sistem yang akan dibangun. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efesiensi yang didapat pada Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu dalam pengolahan sistem administrasi. Pada dasarnya Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu telah menggunakan komputer, namun untuk bagian administrasi pasien BPJS belum memanfaatkan komputer untuk menyimpan data pasien yang berobat. Proses administrasi pasien BPJS dimulai ketika pasien datang ke Puskesmas. Saat pasien datang berobat maka mereka terlebih dahulu harus pergi ke ruangan BPJS untuk melakukan pendaftaran, kemudian mengambil dokumen riwayat kesehatan

bagi mereka yang pernah berobat, untuk yang belum maka akan diberi dokumen riwayat kesehatan yang masih kosong. Setelah itu pasien akan menunggu giliran untuk konsultasi di masing-masing poli yang akan mereka tuju, sebelum bertemu dokter maka akan dilakukan pengecekan awal oleh perawat ruangan, pasien akan diambil beberapa data awal mulai dari berat badan, tekanan darah, denyut nadi dan lain sebagainya, semua pengecekan tersebut akan dicatat oleh perawat ke dalam dokumen pasien. Kemudian pasien melakukan konsultasi ke dokter, oleh dokter semua keluhan dan diagnosa awal akan dicatat dalam dokumen pasien, jika masih bisa ditangani maka pasien akan diberi resep obat, dan jika perlu tindakan rujukan maka dokter akan membuat surat pengantar rujukan ke Rumah Sakit terdekat. Setelah itu semua dokumen pasien mulai dari data pasien, hasil konsultasi dengan dokter, data dokter, data obat yang diberikan dan surat pengantar rujukan akan dicatat ulang oleh petugas BPJS ke dalam buku administrasi mereka.

Analisa Sistem Baru

Pada bagian ini dijelaskan proses dari rancangan sistem informasi administrasi pasien penerima BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) pada Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* yang memanfaatkan diagram alir sistem sebagai diagram yang akan menggambarkan data logika program tersebut. Tujuan digunakannya alir sistem adalah agar kejadian dalam program dapat lebih jelas, benar dan saling berhubungan satu sama lain. Adapun analisa yang akan dilakukan adalah: HIPO (*Hierarchy Plus Input Process*), diagram kontek, DFD (*Data*

Flow Diagram), Rancangan File, Rancangan Input dan Rancangan Output.



4. HASIL SISTEM

Adapun hasil dari penelitian ini untuk memberikan informasi *string* dalam menerapkan algoritma *Brute force* untuk aplikasi penjualan buku dalam menentukan harga maksimal dan minimal dapat menentukan pencarian dan pengurutan keuntungan penjualan.

Sehingga toko buku magedk persada memiliki dan memakai program aplikasi yang di butuhkan sesuai dengan permasalahan yang di hadapin dan menghemat waktu karena data diolah dengan menggunakan komputer sehingga meningkatkan kecepatan maupun ketepatan dalam proses pengolahan harga barang.

Pembahasan Sistem

1. Tampilan Menu Utama

Ketika pertama kali aplikasi dijalankan maka menu utama akan tampil, pada menu ini terdapat 3 sub menu, yaitu: input data, laporan dan keluar.



2. Menu Input Data

Pada menu input data ini terdapat 5 buah sub menu, yaitu menu data peserta, data pendaftaran, menu data konsultasi, menu data terapi dan data rujukan .



3. Tampilan Input Data Peserta BPJS

Menu ini digunakan untuk menambah, memperbaiki dan menghapus data peserta BPJS.



4. Tampilan Data Pendaftaran

Menu ini digunakan untuk menambah, memperbaiki dan menghapus data pendaftaran.



5. Tampilan Data Konsultasi
Menu ini digunakan untuk menambah, memperbaiki dan menghapus data konsultasi.



6. Tampilan Data Terhapy
Menu ini digunakan untuk menambah, memperbaiki dan menghapus data terapi.



7. Tampilan Data Rujukan

Menu ini digunakan untuk menambah, memperbaiki dan menghapus data rujukan



8. Tampilan Menu Laporan
Pada menu ini terdapat 6 buah sub menu, yaitu menu laporan pendaftaran, laporan bulanan rawat jalan tingkat pertama, laporan konsultasi, laporan rekam medis, surat rujukan, dan kartu berobat.



9. Tampilan Laporan Pendaftaran

Pada menu ini digunakan untuk mencetak hasil laporan pendaftaran.



10. Tampilan Laporan Bulanan Rawat Jalan

Pada menu ini digunakan untuk mencetak hasil laporan bulanan rawat jalan tingkat pertama.



11. Tampilan Laporan Konsultasi

Pada menu ini digunakan untuk mencetak hasil laporan konsultasi.



12. Tampilan laporan terapi

Pada menu ini digunakan untuk mencetak hasil laporan rekam medis.



13. Surat Rujukan

Pada menu ini digunakan untuk mencetak surat rujukan.



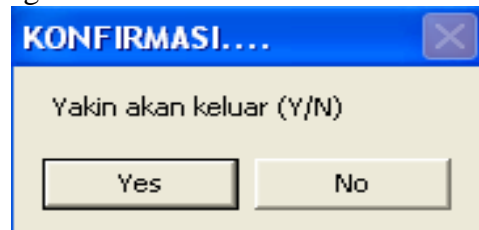
14. Kartu Berobat

Pada menu ini digunakan untuk mencetak format kartu berobat.



15. Menu Keluar

Pada menu ini digunakan operator untuk keluar dari aplikasi. Ketika menu keluar di pilih maka akan ada jendela pemberitahuan apakah operator akan keluar atau tidak, kalau operator memilih tombol *Yes* maka aplikasi akan menutup, dan ketika operator memilih tombol *No* aplikasi akan kembali dapat digunakan.



5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengolahan data administrasi yang selama ini dilakukan secara manual ketika sudah dikomputerisasikan maka akan membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Sistem administrasi pasien BPJS pada Puskesmas Sawah Lebar Baru ini dibuat dengan bahasa pemrograman *Visual Basic 6*, dan

- dapat dijalankan pada komputer tunggal dengan sistem operasi *Microsoft Windows*.
3. Sistem yang telah dibuat menyediakan fasilitas bagi operator untuk mengelola data administrasi pasien BPJS.
 4. Sistem administrasi pasien BPJS ini mempunyai kelebihan dibanding sistem lama yang manual diantaranya: mudah digunakan, dapat di *copy* dalam jumlah banyak, tidak terbatas karena dapat digunakan diberbagai tempat, kecepatan untuk memberi laporan.

Saran

1. Agar nantinya dapat dipergunakan bagi Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu, dan bermanfaat bagi pimpinan serta karyawan yang ada.
2. Sistem ini hanya dapat digunakan untuk pencatatan data peserta BPJS, data pendaftaran pasien, data konsultasi, data rekam medis dan data rujukan pada Puskesmas Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu, agar fungsinya lebih luas lagi maka perlu dikembangkan ke taraf yang lebih baik lagi.

- [3] Kusrini, M.Kom. 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Jakarta: Penerbit Andi Offset.
- [4] Madcoms. 2010. *Mahir dalam 7 hari: Microsoft Visual Basic 6.0 + Crystal Report 2008*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [5] Pahlevi, Said Mirza, DR. 2013. *Tujuh Langkah Praktis Pembangunan Basis Data*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- [6] Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT. Balai Pustaka.
- [7] Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya.
- [8] Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi; untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern; Edisi Ke Tiga*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [2] BPJS Kesehatan. 2011. *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan*. Jakarta.

